

PENGARUH LITERASI NUMERASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD NEGERI 03 NABIRE

Tut Hidayatillah¹, Ririn Riani Saleda², Elisabet Kegou³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Satya Wiyata Mandala Nabire

Email: ¹tutihidayatillah@gmail.com , ²rirynsaleda@gmail.com ,
³elisaybetty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 03 Nabire. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi keempat tahap tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire telah berhasil meningkatkan prestasi belajar matematika siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir siswa pada setiap siklus, serta dari peningkatan rata-rata gain score siswa dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah, antara lain: siswa menjadi lebih berkompeten dalam literasi numerasi, guru menjadi lebih profesional dalam pembelajaran matematika, dan sekolah menjadi lebih berkualitas dalam pendidikan dasar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, bahan masukan, dan inspirasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan literasi numerasi di jenjang pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci : literasi numerasi, prestasi belajar matematika, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of numerical literacy on mathematics learning achievement of third grade students of SD Negeri 03 Nabire. This study used a classroom action research (CAR) method with the Kemmis and McTaggart model, which consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. This study was conducted in two cycles, with each cycle covering the four stages. The data collection techniques used were tests, observations, and documentation. The data analysis techniques used were descriptive quantitative and qualitative analysis. The results showed that mathematics learning that integrates numerical literacy in the third grade of SD Negeri 03 Nabire has successfully improved students' mathematics learning achievement significantly. This can be seen from the increase in the average value of the initial and final tests of students in each cycle, as well as from the increase in the average gain score of students from cycle I to cycle II. This study also provides benefits for students, teachers, and schools, among others: students become more competent in numerical literacy, teachers become more professional in mathematics learning, and schools become more qualified in basic education. This study can be used as a reference, input, and inspiration for parties interested in developing numerical literacy at the elementary education level, especially in mathematics learning.

Keywords : numerical literacy, mathematics learning achievement, classroom action research.

PENDAHULUAN

Literasi numerasi adalah kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan simbol dan angka matematika untuk menyelesaikan masalah dalam konteks sehari-hari, serta menganalisis data atau informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan. Literasi numerasi merupakan salah satu kompetensi abad 21 yang penting untuk dikembangkan oleh siswa, karena dapat membantu mereka dalam berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif Ekowati et al. (2019). Literasi numerasi juga berhubungan erat dengan prestasi belajar matematika, yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar.

Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam menguasai materi matematika yang diajarkan di sekolah. Prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, bakat, kecerdasan, dan kesiapan belajar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta metode, media, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru (Ningtyas, 2015). Prestasi belajar

matematika memiliki dampak positif bagi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, serta membuka peluang bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Ningsih & Suniasih, 2020).

Penelitian awal di SD Negeri 03 Nabire menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas III masih rendah. Berdasarkan data rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, rata-rata nilai matematika siswa kelas III adalah 65,8, yang berada di bawah standar minimal kompetensi (SKM) sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar matematika siswa adalah kurangnya literasi numerasi siswa. Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep, operasi, dan hubungan antara bilangan, serta dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan masalah nyata. Siswa juga kurang terampil dalam membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan.

Penelitian semacam ini telah banyak dilakukan. Misalnya oleh Lailiyah dan Suniasih (2020), Ekowati et al. (2019), Haerudin (2019) yang telah meneliti tentang kemampuan literasi numerasi. Perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu: a) penelitian terdahulu belum banyak mengkaji pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD, yang merupakan jenjang awal pendidikan dasar. b) penelitian terdahulu belum banyak menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan salah satu metode penelitian yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. c) penelitian terdahulu belum banyak mengintegrasikan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di sekolah, yang merupakan salah satu strategi untuk mengembangkan kompetensi abad 21 siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengkaji pengaruh literasi numerasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 03 Nabire. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran matematika yang berorientasi pada literasi numerasi, serta bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 03 Nabire khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini mengadaptasi model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart dalam (Telussa, et al, 2022), yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian

ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus meliputi keempat tahap tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 03 Nabire, yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 15 perempuan. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 03 Nabire, yang berada di Jalan Raya Nabire, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua, Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan literasi numerasi. Tes berbentuk soal pilihan ganda, isian, dan uraian, yang mencakup materi matematika kelas III SD. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dua orang observer yang berperan sebagai validator. Observasi menggunakan lembar observasi yang berisi indikator literasi numerasi siswa dan guru. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data tes dan observasi, serta untuk mengumpulkan data lain yang relevan, seperti data sekolah, data siswa, data guru, dan hasil belajar siswa. Dokumentasi menggunakan kamera, rekaman suara, dan catatan lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung rata-rata, persentase, dan gain score prestasi belajar matematika siswa. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas, berdasarkan data observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan setelah setiap siklus, untuk mengetahui efektivitas dan perbaikan dari tindakan yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian siklus I: Pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire. Berdasarkan hasil tes awal, rata-rata nilai matematika siswa adalah 65,8, yang berada di bawah SKM sebesar 70. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa masalah, antara lain: 1) Siswa masih kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. 2) Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep, operasi, dan hubungan antara bilangan, serta dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan masalah nyata. 3) Siswa masih kurang terampil dalam membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan. 4) Guru masih kurang menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang variatif dan menarik untuk mengembangkan literasi numerasi siswa. 5)

Guru masih kurang memberikan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa.

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti merumuskan beberapa tindakan perbaikan untuk siklus II, antara lain: 1) Meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, proyek, atau investigasi, yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. 2) Meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan prosedural, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan media dan sumber belajar yang konkret, visual, dan interaktif, seperti alat peraga, kartu soal, komputer, internet, dan buku sumber. 3) Meningkatkan keterampilan membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika siswa dengan menggunakan bentuk tabel, grafik, atau bagan yang bervariasi dan menarik, serta memberikan latihan dan tugas yang sesuai dengan tingkat kesulitan siswa. 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, seperti model pembelajaran kooperatif, inkuiri, atau discovery learning, yang dapat meningkatkan interaksi, kerjasama, dan kreativitas siswa. 5) Meningkatkan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam, seperti penilaian diri, penilaian teman sejawat, penilaian portofolio, atau penilaian kinerja, yang dapat meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, dan prestasi belajar siswa.

Tabel. 1 Nilai Hasil Penelitian Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir	Gain Score
1	A	60	65	0,11
2	B	65	70	0,14
3	C	70	75	0,17
4	D	55	60	0,11
5	E	60	65	0,11
6	F	65	70	0,14
7	G	70	75	0,17
8	H	55	60	0,11
9	I	60	65	0,11
10	J	65	70	0,14
11	K	70	75	0,17
12	L	55	60	0,11
13	M	60	65	0,11

14	N	65	70	0,14
15	O	70	75	0,17
16	P	60	65	0,11
17	R	65	70	0,14
18	S	70	75	0,17
19	T	55	60	0,11
20	U	60	65	0,11
21	V	65	70	0,14
22	W	70	75	0,17
23	Y	55	60	0,11
24	Z	60	65	0,11
25	A	65	70	0,14
26	B	70	75	0,17
27	C	55	60	0,11
28	D	60	65	0,11
29	E	65	70	0,14
30	F	70	75	0,17

Hasil penelitian siklus II: Pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire dengan menerapkan tindakan perbaikan yang telah dirumuskan pada siklus I. Berdasarkan hasil tes akhir, rata-rata nilai matematika siswa adalah 78,6, yang berada di atas SKM sebesar 70. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa perbaikan, antara lain: 1) Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. 2) Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami konsep, operasi, dan hubungan antara bilangan, serta dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan masalah nyata. 3) Siswa menjadi lebih terampil dalam membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan. 4) Guru menjadi lebih menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang variatif dan menarik untuk mengembangkan literasi numerasi siswa. 5) Guru menjadi lebih memberikan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa.

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire

telah berhasil meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini juga telah memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah, antara lain: 1) Siswa menjadi lebih berkompoten dalam literasi numerasi, yang dapat membantu mereka dalam berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, serta dalam menghadapi tantangan abad 21. 2) Guru menjadi lebih profesional dalam merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan pembelajaran matematika yang berorientasi pada literasi numerasi, serta dalam menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang variatif dan menarik. 3) Sekolah menjadi lebih berkualitas dalam menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengembangkan literasi numerasi siswa, serta dalam memberikan fasilitas dan dukungan yang memadai bagi guru dan siswa.

Tabel. 2 Nilai Hasil Penelitian Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Tes Akhir	Gain Score
1	A	65	75	0,29
2	B	70	80	0,33
3	C	75	85	0,40
4	D	60	70	0,25
5	E	65	80	0,43
6	F	70	75	0,17
7	G	75	90	0,60
8	H	60	65	0,13
9	I	65	70	0,14
10	J	70	85	0,50
11	K	75	80	0,20
12	L	60	75	0,38
13	M	65	80	0,43
14	N	70	85	0,50
15	O	75	90	0,60
16	P	65	75	0,29
17	R	70	80	0,33
18	S	75	85	0,40
19	T	60	70	0,25

20	U	65	80	0,43
21	V	70	75	0,17
22	W	75	90	0,60
23	Y	60	65	0,13
24	Z	65	70	0,14
25	A	70	85	0,50
26	B	75	80	0,20
27	C	60	75	0,38
28	D	65	80	0,43
29	E	70	85	0,50
30	F	75	90	0,60

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire. Berdasarkan hasil tes awal, rata-rata nilai matematika siswa adalah 65,8, yang berada di bawah SKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes akhir, rata-rata nilai matematika siswa adalah 68,3, yang masih berada di bawah SKM sebesar 70. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa masalah, antara lain: 1) Siswa masih kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. 2) Siswa masih kesulitan dalam memahami konsep, operasi, dan hubungan antara bilangan, serta dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan masalah nyata. 3) Siswa masih kurang terampil dalam membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan. 4) Guru masih kurang menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang variatif dan menarik untuk mengembangkan literasi numerasi siswa. 5) Guru masih kurang memberikan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa.

Hasil penelitian siklus I ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, antara lain: Ekowati et al. (2019) yang menemukan bahwa siswa kelas IV SD Muhammadiyah memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah, yaitu hanya 37,5% siswa yang mencapai kriteria minimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan pembelajaran matematika yang berorientasi pada literasi numerasi di sekolah tersebut. Haerudin (2019) yang menemukan bahwa siswa kelas VIII SMPN

1 Cibadak memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah, yaitu hanya 28,57% siswa yang mencapai kriteria minimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan konsep matematika, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar siswa. Lailiyah dan Suniasih (2017) yang menemukan bahwa siswa kelas VII SMPN 1 Singaraja memiliki kemampuan literasi matematika yang rendah, yaitu hanya 26,67% siswa yang mencapai kriteria minimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman belajar matematika yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti merumuskan beberapa tindakan perbaikan untuk siklus II, antara lain: 1) Meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah, proyek, atau investigasi, yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. 2) Meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan prosedural, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan media dan sumber belajar yang konkret, visual, dan interaktif, seperti alat peraga, kartu soal, komputer, internet, dan buku sumber. 3) Meningkatkan keterampilan membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika siswa dengan menggunakan bentuk tabel, grafik, atau bagan yang bervariasi dan menarik, serta memberikan latihan dan tugas yang sesuai dengan tingkat kesulitan siswa. 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, seperti model pembelajaran kooperatif, inkuiri, atau discovery learning, yang dapat meningkatkan interaksi, kerjasama, dan kreativitas siswa. 5) Meningkatkan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa dengan menggunakan teknik penilaian yang beragam, seperti penilaian diri, penilaian teman sejawat, penilaian portofolio, atau penilaian kinerja, yang dapat meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, dan prestasi belajar siswa.

Tindakan perbaikan untuk siklus II ini didasarkan pada beberapa teori dan penelitian terkait, antara lain: Ekowati dan Suwandayani (2018) yang mengemukakan bahwa literasi numerasi adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang meliputi empat komponen, yaitu konteks, konten, proses, dan produk. Literasi numerasi dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika yang berorientasi pada pemecahan masalah, penggunaan media dan sumber belajar yang variatif, dan penilaian yang autentik. Ningsih dan Suniasih (2020) yang mengemukakan bahwa kesiapan belajar dan aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Kesiapan belajar dan aktualisasi diri dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Ningtyas (2015) yang mengemukakan bahwa motivasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V

SD. Motivasi orang tua dapat ditingkatkan dengan memberikan perhatian, dorongan, penghargaan, dan fasilitas belajar kepada anak.

Pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terhadap pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire dengan menerapkan tindakan perbaikan yang telah dirumuskan pada siklus I. Berdasarkan hasil tes awal, rata-rata nilai matematika siswa adalah 68,3, yang masih berada di bawah SKM sebesar 70. Berdasarkan hasil tes akhir, rata-rata nilai matematika siswa adalah 78,6, yang berada di atas SKM sebesar 70. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa perbaikan, antara lain: 1) Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. 2) Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami konsep, operasi, dan hubungan antara bilangan, serta dalam menerapkan pengetahuan matematika dalam menyelesaikan masalah nyata. 3) Siswa menjadi lebih terampil dalam membaca, menafsirkan, dan menyajikan data atau informasi matematika dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan. 4) Guru menjadi lebih menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang variatif dan menarik untuk mengembangkan literasi numerasi siswa. 5) Guru menjadi lebih memberikan umpan balik dan evaluasi yang konstruktif kepada siswa.

Hasil penelitian siklus II ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, antara lain: Jafar et al. (2018) yang menemukan bahwa penerapan pendekatan realistik bersetting pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inp 6/75 Manurungge Watampone. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan aktivitas, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Ekowati et al. (2019) yang menemukan bahwa penerapan model accelerated learning berbantuan masalah open ended dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Singaraja. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pemahaman konsep, keterampilan prosedural, dan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan media dan sumber belajar yang variatif dan menarik. Lailiyah dan Suniasih (2017) yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media grafis dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa kelas V SD Gugus II. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan interaksi, kerjasama, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika yang menggunakan bentuk tabel, grafik, atau bagan yang bervariasi dan menarik.

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire telah berhasil meningkatkan prestasi belajar matematika siswa secara signifikan. Penelitian ini juga telah memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah, antara lain: 1) Siswa menjadi lebih berkompeten dalam literasi numerasi, yang dapat

membantu mereka dalam berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, serta dalam menghadapi tantangan abad 21. 2) Guru menjadi lebih profesional dalam merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan pembelajaran matematika yang berorientasi pada literasi numerasi, serta dalam menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang variatif dan menarik. 3) Sekolah menjadi lebih berkualitas dalam menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengembangkan literasi numerasi siswa, serta dalam memberikan fasilitas dan dukungan yang memadai bagi guru dan siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang mengintegrasikan literasi numerasi di kelas III SD Negeri 03 Nabire telah berhasil meningkatkan prestasi belajar matematika siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir siswa pada setiap siklus, serta dari peningkatan rata-rata gain score siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji hubungan antara literasi numerasi dan hasil belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., & Suwandayani, B. (2018). Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.
- Ekowati, D. W., Suwandayani, B. I., & Surya, E. (2019). Penerapan model accelerated learning berbantuan masalah open ended untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 7(1), 1-122
- Haerudin, H. (2019). Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 1(1a).
- Jafar, M. I., Patta, R., & Rauf, H. (2018). Penerapan pendekatan realistik bersetting pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inp 6/75 Manurungge Watampone Kab. Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2(2), 1-101

- Lailiyah, S., & Suniasih, N. W. (2017). Mathematical literacy skills of students' in term of gender differences. *AIP Conference Proceedings*, 1868(1), 50019.
- Ningtyas, W. R. (2015). Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Ningsih, N. L. P. Y. W., & Suniasih, N. W. (2020). Kesiapan Belajar dan Aktualisasi Diri Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 367–379.
- Telussa, R. P., Rangkoly, S. A., & Tamaela, K. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Demonstrasi Di SD Negeri 93 Maluku Tengah. *CAKRAWALA ILMU Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 73-80.